

MOHAMMAD REZA MUDAWAM. NPM. 180351100044. "PERBEDAAN HASIL TANGKAPAN RAJUNGAN (*Portunus sp.*) MENGGUNAKAN GILLNET SATU LAPIS DAN DUA LAPIS DI PERAIRAN DESA SEDAYULAWAS, KABUPATEN LAMONGAN"
Dibawah Bimbingan **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRAK

Rajungan (*Portunus sp*) merupakan salah satu komoditas utama di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Penangkapan rajungan di Daerah Kabupaten Lamongan khususnya di Desa Sedayulawas menggunakan *gillnet* satu lapis dan dua lapis karena lebih mudah dan optimal digunakan. Pada penelitian ini menggunakan dua jaring yakni *gillnet* satu lapis dengan mata jaring 4 inch dan dua lapis dengan mata jaring 4 inch dan 9 inch. Penelitian ini bertujuan mengetahui deskripsi *gillnet* satu lapis dan dua lapis dan perbedaan komposisi tangkapan hasil tangkapannya di Desa Sedayulawas, Kabupaten Lamongan. Metode penelitian ini dilakukan dengan 10 kali pengulangan dengan lama perendaman jaring 8 jam, kemudian data yang didapatkan dianalisa secara deskriptif kuantitatif. *Gillnet* satu lapis dan dua lapis memiliki bagian yang sama seperti tali ris atas, tali ris bawah, timah pemberat, namun terdapat perbedaan pada bagian pelampung jaring dan lembar jaring. Dari total tangkapan keseluruhan, *gillnet* satu lapis mendapatkan tangkapan rajungan 34%, hasil tangkapan sampingan ekonomis 3%, dan hasil tangkapan sampingan non ekonomis 18%. Sedangkan *gillnet* dua lapis mendapatkan rajungan 10%, hasil tangkapan sampingan ekonomis 7%, dan hasil tangkapan sampingan non ekonomis 29%. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan *gillnet* satu lapis dan dua lapis terdapat perbedaan terhadap jumlah individu tangkapan.

Kata Kunci : *Gillnet*, satu lapis, dua lapis, hasil tangkapan.

MOHAMMAD REZA MUDAWAM. NPM. 180351100044. "PERBEDAAN HASIL TANGKAPAN RAJUNGAN (*Portunus sp.*) MENGGUNAKAN GILLNET SATU LAPIS DAN DUA LAPIS DI PERAIRAN DESA SEDAYULAWAS, KABUPATEN LAMONGAN"
Dibawah Bimbingan **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRAK

Swimming crab (*Portunus sp*) is one of the main commodities in Lamongan Regency, East Java. Swimming crab fishing in Lamongan Regency, especially in Sedayulawas Village, uses single-layer and two-layer gillnets because it is easier and more optimal to use. In this study, two nets were used, namely a one-layer gillnet with a 4-inch mesh and two layers with a 4-inch and 9-inch mesh link. This study aims to determine the description of one-layer and two-layer gillnets and the differences in the composition of catches in Sedayulawas Village, Lamongan Regency. This research method was carried out with 10 repetitions with a soaking time with a net soaking duration of 8 hours, then the data obtained were analyzed descriptively quantitatively. Single-layer and two-layer gillnets have the same parts as the upper ris rope, lower ris rope, ballast lead, but there are differences in the net float and net sheet. Of the total catch, single-layer gillnets get 34% swimming crab catch, 3% economical by-catch, and 18% non-economic by-catch. Meanwhile, the two-layer gillnet gets 10% swimming crab, 7% economical by-catch, and 29% non-economic by-catch. Thus, it can be concluded that the use of single-layer and two-layer gillnets is different from the number of individual catches.

Key Word : Gillnet, one layer, two layers, catch.